

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN RUMAH TANGGA UNTUK KONSUMSI NON MAKANAN PADA 19 KABUPATEN DAN KOTA DI SUMATERA BARAT

Didi Mulia Rahman¹⁾, Nurul Huda²⁾

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Bung Hatta

[E-mail:didimuliahman22@gmail.com](mailto:didimuliahman22@gmail.com),nurul.huda@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut BPS Sumbar rata rata pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan relatif mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yang lalu. Jumlah konsumsi non makanan terendah mencapai Rp 456.827 di tahun 2016, seiring dengan semakin menurunnya nilai mata uang Rupiah mendorong komoditi non konsumsi cenderung terus mengalami kenaikan, sehingga mengakibatkan pengeluaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut semakin tinggi. Ditahun 2020 jumlah rata rata pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan Rp 789.856. Meningkatnya pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan juga mengisyaratkan semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

Wahyuningsih (2017) mengungkapkan konsumsi non makanan berkaitan dengan aktivitas menghabiskan manfaat sebuah produk diluar makanan. Konsumsi yang dimaksud berkaitan dengan konsumsi barang dan jasa diluar makanan seperti pendidikan, layanan kesehatan hingga konsumsi kebutuhan sekunder seperti membeli mobil, sarana pendidikan dan sebagainya.

Menurut Setiani (2021) meningkatnya konsumsi pangan atau

makanan pada masyarakat dapat dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi. Ketika jumlah anggota keluarga dalam sebuah keluarga semakin banyak, dan pada umumnya anggota keluarga berada dalam usia sekolah maka pengeluaran untuk kebutuhan pangan akan semakin tinggi, hal yang sama juga berlaku untuk pertumbuhan ekonomi, ketika sebuah daerah memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka semakin besar pengeluaran masyarakat untuk melakukan konsumsi pangan atau makanan .

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana yang menjadi objek adalah kepala keluarga pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Variabel penelitian yang digunakan meliputi jumlah anggota keluarga, pendidikan dan upah. Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data panel. Proses pengolahan data dilakukan dengan pengujian asumsi klasik, yang meliputi pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas dan pengujian heteroskedastisitas. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan Eviews versi 9.0 (Winarno, 2014)

Tahapan pertama adalah menguji persyaratan data panel, seperti uji Chow, uji Hausman dan Langrage Multiplier. Setelah prosedur tersebut terpenuhi maka analisis data panel dapat dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik. Pada penelitian ini model efek regresi data panel yang digunakan adalah fixed effect model (FEM). Proses pengujian hiotesis dilakukan dengan bantuan uji t-statisitk (Hair et al., 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan membuktikan sejumlah faktor yang mempengaruhi pengeluaran masyarakat untuk mengkonsumsi komoditas non makanan pada kepala keluarga di 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Eviews 9.0. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	β	Prob	Kesimpulan
Constanta	0.562		
Family	-0.166	0.0560	Ditolak
Education	0.011	0.0000	Diterima
Upah	0.906	0.0235	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa variabel jumlah keluarga (family) memiliki nilai prob 0.0560, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Nilai $P > 0.05$ maka dapat disimpulkan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua terlihat variabel pendidikan memiliki nilai sig sebesar 0.000. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel upah diperoleh nilai sig sebesar 0.0235. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $P < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan upah berpengaruh positif dan sigifikan terhadap pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan, sedangkan variabel pendidikan dan upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran masyarakat untuk konsumsi non makanan.

Pemerintah disarankan untuk merevisi kebijakannya dalam penggunaan fasilitas publik untuk masyarakat umum, seperti memberikan fasilitas sekolah gratis untuk masyarakat dari jenjang pendidikan SD hingga SLTA. Melalui kebijakan tersebut tentu akan mendorong masyarakat akan dapat berhemat untuk pengeluaran non makanan, sehingga kelebihan pendapatan yang diperoleh masyarakat dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumsi non makanan lainnya seperti rekreasi, layanan kesehatan hingga membeli aset atau kekayaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada ibu Nurul Huda, S.E.,M.Si selaku pembimbing. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (7th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Setiani. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi berbagai bahan pangan dari pembelian oleh rumahtangga petani di desa tahan dan rawan pangan. *Education & Development*, 5(1), 15–28.
- Wahyuningsih, Y. E. (2017). Pola Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal E-KOMBIS*, III(2), 23–33.
- Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). Sleman Yogyakarta: UPP STIM YKPN.